

IDN/ANTARA



## PROSES PRODUKSI KENDARAAN FIN KOMODO

Teknisi menguji kendaraan roda empat Fin Komodo KD 250 X di pabrik PT Fin Komodo Teknologi, Cimahi, Jawa Barat, Senin (25/1). Kendaraan yang dirancang untuk sejumlah fungsi seperti patroli, evakuasi atau layanan medis di medan terjal tersebut telah dipasarkan hingga ke Benua Afrika serta merupakan kendaraan yang meraih penghargaan Grand Award Indonesia Good Design Selection (IGDS) 2020 kategori Design Product dari Kementerian Perindustrian.

## Realisasi Investasi 2020 Tembus Rp826,3 T

Untuk tahun 2021, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta realisasi investasi tembus Rp900 triliun. "Target kami sekalipun Bappenas menyampaikan kurang lebih hampir Rp886 triliun, tapi kami dalam arahan Bapak Presiden kepada kami itu harus Rp900 triliun," kata Bahlil.

Bahlil menilai target yang diberikan bukan pekerjaan

mudah. Tapi sebagai pembantu Presiden, pihaknya harus menjalankan dan mengupayakan secara maksimal. "Sudah barang tentu ini bisa terwujud kalau pertama Covid kita bisa kita atasi dengan vaksinasi yang baik. Yang kedua juga kita bersyukur

karena Undang-undang Cipta Kerja Omnibus Law ini sudah secepat lagi PP-nya berakhir, Februari ini sudah bisa kita eksekusi dan implementasinya untuk di BKPM mungkin di bulan Juli akhir lah insyaallah," ujarnya. • dot

## BEI Mulai Implementasikan Klasifikasi Baru untuk Sektor Saham

JAKARTA (IM) - Bursa Efek Indonesia (BEI) secara resmi mengimplementasikan IDX Industrial Classification (IDX-IC) sebagai pengganti Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) yang sudah ada sejak tahun 1996, Senin (25/1).

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI Laksono Widodo mengatakan, klasifikasi ini mengelompokkan perusahaan tercatat ke dalam 9 sektor dan 56 sub-sektor yang digunakan dalam penyusunan indeks sektoral, penyajian publikasi terkait perusahaan tercatat, serta pada sistem-sistem di pasar modal.

"Sekarang sudah semakin banyak perusahaan yang tercatat, semakin luas industri yang ada di BEI, ada 700-an perusahaan tercatat dan mungkin kalau tahun 1996 sekitar 250-an (perusahaan tercatat). Untuk itu kami rasa perlu mengimplementasikan klasifikasi industri baru pengganti JASICA yang kita sebut IDX-IC. Ini mulai efektif per hari ini (Senin kemarin)," kata Laksono dalam virtual konferensi, Senin (25/1).

Peluncuran IDX-IC dilakukan dalam rangka menjawab kebutuhan perkembangan sektor perekonomian baru dan menyelarasakan dengan global practice, implementasi ini dilakukan bertepatan dengan pemberlakuan Surat Edaran BEI Nomor: SE-00003/BEI/01-2021 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom Remarks dalam

JATS. Seiring dengan berkembangnya perekonomian Indonesia yang ditandai tumbuhnya Perusahaan Tercatat dalam dengan bidang usaha baru, maka pengembangan atas klasifikasi perusahaan tercatat di BEI penting untuk dilakukan. "Kenapa kita perlu melakukan perubahan ini, karena semakin banyaknya perusahaan tercatat dan semakin beragamnya jenis industri dari perusahaan tercatat tersebut. Kedua, kami ingin melakukan suatu perubahan yang mengikuti perubahan dengan pola yang disunatkan di bursa-bursa lain. Sehingga dirasa perlu merubah JASICA menjadi IDX-IC," urainya.

Laksono menambahkan, yang membedakan antara JASICA dan IDX-IC adalah, JASICA melakukan klasifikasi berdasarkan aktivitas kegiatannya, sementara IDX-IC melakukan klasifikasi berdasarkan eksposur pasar atas barang dan jasa yang diproduksi. Kepala Divisi Pengembangan Bisnis BEI, Ignatius Denny Wicaksono mengatakan, struktur klasifikasi IDX-IC dirancang memiliki 4 tingkat klasifikasi, yakni sektor, sub-sektor, industri, dan sub-industri.

Dengan struktur klasifikasi yang lebih dalam, maka IDX-IC dapat mengelompokkan jenis perusahaan tercatat yang lebih homogen. IDX-IC memiliki 12 Sektor, 35 Sub-sektor, 69 Industri, dan 130 Sub-industri. Kode Klasifikasi Kode kla-

sifikasi IDX-IC yang terdiri dari 4 digit dapat menunjukkan secara sekaligus 4 tingkat klasifikasi IDX-IC. Digit pertama menunjukkan Sektor dan dituliskan dengan abjad (A-Z). Selanjutnya, digit kedua menunjukkan Sub-sektor, lalu digit ketiga menunjukkan industri, dan digit keempat menunjukkan Sub-industri.

Digit kedua hingga keempat akan dituliskan dengan angka 1 sampai 9.

Metode penentuan klasifikasi perusahaan tercatat dalam IDX-IC didasarkan pada pendapatan terbesar yang terefleksi dalam Laporan Keuangan, baik dari laporan keuangan auditan maupun laporan tahunan.

"Jadi biasanya investor membandingkan rasio rata-rata industri, nanti bisa dilihat sampai dengan level sub-industri. Nantinya komparasinya akan lebih tepat dan sangat detail pembandingannya," jelas Denny.

Denny menambahkan, evaluasi berkala atas klasifikasi untuk masing-masing perusahaan tercatat akan dilakukan setiap tahun mulai bulan April dan akan efektif pada bulan Juli.

Untuk perusahaan yang baru tercatat, maka penentuan klasifikasi akan menggunakan dokumen prospektus dan akan efektif sejak perusahaan tersebut mulai tercatat di BEI. • dro

JAKARTA (IM) - Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi sepanjang 2020 mencapai Rp826,3 triliun, melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp817,2 triliun.

"Realisasi investasi kita itu mencapai Rp826,3 triliun dari target investasi kita Rp817,2 triliun. Artinya ada kenaikan kurang lebih sekitar Rp9 triliun dari target, jadi ada kenaikan Rp9 triliun," kata Kepala BKPM Bahlil Lahadalia dalam konferensi pers virtual, Senin (25/1).

Dengan kata lain, capaian realisasi investasi dari Januari hingga Desember 2020 adalah 101,1% dari target, dan tumbuh 2,1% secara tahunan atau year on year (yoy).

Sementara itu, realisasi khusus pada kuartal IV-2020 adalah Rp214,7 triliun, naik 2,7% dibandingkan kuartal sebelumnya, dan naik 3,1% dari kuartal yang sama tahun 2019. "Pada kuartal keempat yang ada pada BKPM, realisasi investasi dari yang terealisasi sebesar Rp214,7 triliun," ujarnya.

Realisasi investasi di luar Jawa tembus Rp417,5 triliun, menyalipl pulau Jawa yang sebesar Rp408,8 triliun. Dilihat dari persentasenya, investasi di luar Jawa sebesar 50,5% dan pulau Jawa 49,5%.

"Ini adalah sebuah bukti bahwa investor baik dari dalam maupun luar negeri tidak lagi menjadikan Jawa sebagai sa-

tu-satunya alternatif untuk menanamkan investasinya. Jadi, sekarang sudah mulai merata. Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua dan bahkan mungkin menurut saya ke depan dalam rangka hilirisasi dan transformasi ekonomi di wilayah-wilayah kawasan timur, Kalimantan dan Sumatera itu akan melambung," paparnya.

Memang, pada tahun 2019, realisasi investasi di Jawa lebih mendominasi dengan nilai Rp434,6 triliun, sementara luar Jawa hanya Rp375 triliun.

"Jadi, dalam satu tahun lompat barang ini, dan jujur kami katakan sekarang kalau investor masuk, kami memberikan banyak alternatif, kami membuka semuanya, kami melayani semuanya, dengan memberikan insentif yang lebih baik kalau mereka melakukan investasi di luar pulau Jawa," jelasnya.

Bahlil menuturkan, selain pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana pemerataan pada wilayah-wilayah yang ada di Indonesia.

"Karena itulah pemikiran Bapak Presiden membangun Indonesia yaitu membangun dari Sabang sampai Merauke, tidak membangun pada satu wilayah pulau tertentu," tambahnya.

Untuk tahun 2021, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta realisasi investasi tembus Rp900 triliun.

## BRI Telah Lakukan Restrukturisasi Kredit Sebesar Rp218,6 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) telah melakukan restrukturisasi kredit kepada debitur terdampak Covid-19 sebesar Rp218,6 triliun hingga 27 Desember 2020 lalu. Hal ini diberikan ke pelaku UMKM dengan total debitur penerima relaksasi mencapai 2,8 juta.

"Dari jumlah tersebut, ada 2,72 juta debitur mikro dengan total portofolio Rp82,85 triliun yang mendapat restrukturisasi dari BRI per November 2020. Pada periode yang sama, ada lebih dari 148 ribu debitur mikro dengan nilai kredit Rp3,16 triliun yang berhasil keluar dari kategori berisiko karena mampu membayar kewajibannya," ujar Direktur Utama BRI Sunarso dalam keterangan tertulis, Senin (25/1).

Namun, pada triwulan IV 2020, tren restrukturisasi BRI tercatat menurun. Penurunan restrukturisasi terjadi selama tiga bulan berturut-turut. Hal ini, kata Sunarso, menunjukkan telah terjadi recovery bisnis debitur khususnya setelah masa pemberian stimulus yang mereka dapatkan. Kondisi ini karena adanya peningkatan kualitas dan kemampuan membayar para debitur UMKM, dan diprediksi akan berlanjut sepanjang 2021.

"Ini menunjukkan adanya perbaikan kondisi usaha pelaku UMKM, sejalan dengan proses pemulihan ekonomi nasional. BRI berkomitmen melanjutkan pengelolaan restrukturisasi secara baik, bersamaan dengan upaya mendorong agar kondisi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah semakin pulih. Kami konsisten ingin tumbuh dan berkembang

bersama UMKM, bahkan di masa krisis sekalipun," jelasnya.

Lebih lanjut Sunarso mengatakan, pihaknya memastikan pengelolaan risiko kredit perusahaan berjalan secara teratur agar kinerja perusahaan serta kemampuan debitur membayar kredit terus terjaga. Tata kelola risiko kredit yang terukur dilakukan meski selama pandemi mayoritas debitur BRI dari segmen UMKM mengalami kesulitan.

"UMKM adalah segmen yang paling terdampak pandemi Covid-19. BRI fokus melakukan restrukturisasi di segmen ini yang notabene-nya adalah tulang punggung perekonomian Indonesia," ungkapnya.

BRI juga mengedepankan aspek kehati-hatian dalam menjalankan operasinya, agar tetap dapat menyalurkan kredit untuk UMKM. Salah satunya dengan menyediakan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi pemburukan kualitas kredit yang ditunjukkan dengan rasio Non Performing Loan (NPL) Coverage mencapai lebih dari 200%.

"Rasio kredit bermasalah BRI atau Loan at Risk (LAR) hingga kuartal III/2020 mencapai 29,77 persen. Angka ini muncul karena BRI banyak melakukan program PEN, salah satunya restrukturisasi terhadap debitur UMKM," ungkap Sunarso.

Meski angkanya naik dibanding periode setahun sebelumnya, tetapi pengelolaan LAR BRI tetap dikelola dengan bagus. Hal ini terjadi lantaran sejak beberapa tahun lalu BRI telah secara konsisten menaikkan rasio pencadangan dan kecukupan modal. • pan

## Ada LPI, Negara Bisa Peroleh Dividen Maksimal 30%

JAKARTA (IM) - Lembaga Pengelola Investasi (LPI) bisa menyedot dividen maksimal 30% kepada negara. Meski begitu, Sri Mulyani mengatakan suatu saat LPI juga bisa menyedotkan dividen lebih dari 30%. Ketentuan tersebut bisa terealisasi jika mendapat restu dari Menteri Keuangan.

"Mungkin dalam kondisi tertentu, menteri keuangan bisa mengatakan pembagian laba ke pemerintah lebih dari 30 persen," jelasnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 73 Tahun 2020 tentang modal awal LPI, pemerintah mem-

berikan modal awal sebesar Rp15 triliun kepada SFW yang bernama Indonesia Investment Authority (INA). Modal LPI akan bertambah hingga Rp75 triliun, sumber modal ini berasal dari APBN. "Pemerintah berkomitmen meningkatkan modal LPI hingga Rp75 triliun dan dilakukan bertahap sampai 2021.

Ini diatur dalam PP 74/2020 melalui PMN dalam bentuk dana tunai, BMN, piutang negara dan BUMN atau perseroan terbatas, atau saham milik negara pada BUMN," kata Sri Mulyani. • dot



PRODUKSI IKAN KERING DI ACEH

Pekerja menjemur ikan teri atau 'bilis' (Engraulidae) di kawasan pesisir Pusong, Lhokseumawe, Aceh, Senin (25/1). Produsen ikan kering mengaku mampu bertahan memproduksi ikan kering untuk kebutuhan pasar nasional dan pasar ekspor ke Malaysia sebanyak satu ton per hari dari kebutuhan lima ton per hari akibat minimnya persediaan bahan baku, kendala pengeringan (musim hujan) dan pandemi Covid-19.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri!**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6an./detik\***

**Tekan Kode Akses 01019 dan**

**01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes**

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom  
https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapura: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembatasan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
www.gaharu.co.id

IDN/ANTARA



## HARGA CABAI RAWIT MERAH TINGKAT PETANI

Buruh tani memanen cabai rawit di areal persawahan Desa Kendalsari, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Senin (25/1). Menurut petani, cabai rawit merah tersebut selanjutnya dijual ke tengkulak dengan harga bervariasi mulai Rp50 ribu-Rp53 ribu per kilogram, sementara harga jual di pasar bisa mencapai Rp70 ribu per kilogram.

## Menperin Sebut Substitusi Impor Dongkrak Kejayaan Industri Keramik

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) berupaya untuk membangkitkan kembali kejayaan industri keramik nasional seperti pada tahun 2014 sebagai produsen nomor empat di dunia. Target ini perlu ditopang dengan kebijakan strategis, di antaranya melalui program substitusi impor 35 persen pada tahun 2022.

"Implementasinya didukung dengan kebijakan pengendalian tata niaga impor keramik dan pembatasan pelabuhan masuk (bongkar) di wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Selain itu, kebijakan minimum import price (MIP) untuk ubin keramik serta pemberlakuan SNI wajib yang diperketat," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Senin (25/1).

Agus mengatakan, pihaknya telah melakukan pertemuan dengan Asosiasi Aneka Keramik Indonesia (ASAKI) guna mencari solusi agar industri keramik nasional bisa lebih berdaya saing di kancah global. "Mereka optimistis industri keramik bisa kembali jaya apabila mendapatkan dukungan dan atensi dari pemerintah. Asakipun mendukung misi besar Kemenperin untuk substitusi impor," tuturnya.

La menyampaikan, adanya penurunan harga gas tertentu bagi sektor manufaktur, dinilai membawa peluang untuk rebound di industri keramik selaku sektor yang menerima manfaat insentif tersebut. "Adapun, utilisasi industri keramik pada tahun 2020 secara akumulatif mencapai 56 persen,"

ungkapnya.

Tahun lalu, wabah pandemi Covid-19 menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi dan industri, termasuk sektor keramik. Utilisasi industri keramik sempat menurun menjadi 30 persen pada kuartal II-2020, namun mulai beranjak naik hingga 60 persen di kuartal III. Peningkatan ini tidak terlepas peran dari implementasi kebijakan harga gas industri sebesar USD6 per MMBTU.

"Utilisasi kembali kepada kondisi normal dengan mencapai 70 persen saat kuartal IV-2020. Selain itu, dampak penurunan harga gas untuk industri keramik, berhasil membuat volume ekspor meningkat 29 persen di kuartal III-2020 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019," paparnya.

"Industri keramik nasional harus mendapatkan atensi khusus, terlebih sebagai industri strategis yang menyerap jumlah tenaga kerja cukup besar dan TKDN yang tinggi dengan rata-rata di atas 75 persen," ujarnya.

Saat ini, jumlah anggota ASAKI mencapai 71 perusahaan yang terdiri dari industri ubin keramik, keramik tableware, sanitier, genteng (roof tile), dan industri pendukung lainnya.

"Tahun 2021, kami memproyeksi utilisasi kapasitas produksi berkisar di level 74-75 persen, meningkat dibanding tahun 2020 yang sebesar 65 persen dan tahun 2019 sebesar 65 persen," tandasnya. • hen